

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan selama proses berjalannya tindakan dari siklus pertama hingga tindakan siklus keempat di Kelas VIII C Mts Al-Musyawah yang telah peneliti jabarkan dalam bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan, pemanfaatan masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dikatakan berhasil dengan peningkatan atau hasil yang mencapai 93.89%. Pemanfaatan masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar ini perlu direncanakan secara matang terlebih dahulu khususnya dalam pemilihan masyarakat dan lingkungan sekolah seperti apa yang akan dijadikan sumber belajar, metode, maupun strategi yang akan digunakan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kesesuaian dengan materi yang akan diajarkan serta perlu dibuat lembar kerja siswa yang jelas untuk nantinya digunakan dalam pemanfaatan masyarakat dan lingkungan sekolah. Berikut ini peneliti jabarkan simpulan khusus yang didapatkan:

1. Perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS dengan memanfaatkan masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dilakukan dengan merancang dan merencanakan beberapa hal, seperti menyusun RPP, model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, serta media pembelajaran dengan penilaian yang digunakan. Selain itu, perencanaan yang dilakukan pun meliputi kegiatan penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan selama proses pelaksanaan. Perencanaan yang telah dilakukan oleh guru dalam pembelajaran IPS sudah mengalami perkembangan dalam setiap siklusnya dan mencapai kategori Baik pada siklus keempat. Pada tindakan siklus pertama hingga tindakan siklus keempat pada dasarnya adalah menggunakan sumber belajar yang sama yaitu masyarakat dan lingkungan sekolah walau secara mendetail terdapat perbedaan pula dari sumber belajar yang digunakan ini, baik berupa

siswa lain, pedagang di kantin, guru, staf sekolah, satpam, maupun pasar yang notabene dekat dengan lingkungan sekolah siswa. Perbedaan dari keempat siklus terletak pada perbedaan metode dan strategi yang digunakan pada pelaksanaan siklus yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian pada Standar Kompetensi maupun Kompetensi Dasar dan materi yang digunakan pada siklus tersebut. Tetapi, secara umum dalam hal perencanaan ini guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan apa yang sudah seharusnya guru lakukan pada proses tahapan perencanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII C Mts Al-Musyawah dilakukan dengan mengikuti tahapan-tahapan kegiatan sebagaimana yang telah dirancang pada perencanaan sebelumnya yang telah tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Tahapan pelaksanaan ini terdiri atas tahap kegiatan awal atau pendahuluan seperti pada pemberian motivasi dan pemberian apersepsi yang dilakukan dengan mengaitkan antara kegiatan yang dekat dengan kehidupan siswa dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan mereview kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Tahapan berlanjut pada kegiatan inti dimulai dari pembagian kelompok di kelas yang dibagi berdasarkan latar belakang dan karakteristik yang berbeda seperti dari jenis kelamin, tingkat kemampuan menerima informasi serta kemampuan siswa dalam beradaptasi. Setelah itu, guru kemudian menginstruksikan tugas atau kegiatan sebagaimana yang tertulis pada lembar kerja siswa untuk siswa lakukan bersama kelompoknya, baik berupa wawancara, observasi, presentasi, maupun menyimpulkan hasil pencarian kelompok. Dalam kegiatan penutup, guru mengklarifikasi konsep yang masih kurang tepat yang muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya perihal materi yang belum jelas, kemudian siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan dari pertemuan hari tersebut. Dalam tahap pelaksanaan ini terlihat bahwa guru sudah dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran

dengan baik sesuai dengan apa yang telah disusun dan dirancang dalam tahap perencanaan sebelumnya.

3. Kecerdasan sosial (*Social Intelligence*) siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII C Mts Al-Musyawah dengan pemanfaatan masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar menunjukkan peningkatan yang Baik dilihat berdasarkan instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Hal ini terlihat dari nilai akhir yang didapat siswa adalah sebesar 93.89% atau berada pada rentang dengan kategori Baik, yakni 66.67%-100%. Selain itu, secara konkrit dapat terlihat pula peningkatan kecerdasan sosial ini pada adanya perubahan sikap siswa dalam pembelajaran IPS pada khususnya dan dalam pergaulan siswa pada umumnya. Perubahan ini khususnya terlihat pada bagaimana siswa dalam beradaptasi dengan siswa lainnya. Sebelum pelaksanaan siklus, siswa terkesan sulit untuk bergaul satu sama lain dan hanya bergaul dengan teman akrabnya saja. Selain itu, siswa pun kurang memiliki kepekaan terhadap lingkungan sekitarnya, siswa terlihat acuh terhadap teman-teman sekelasnya dan individualistik. Setelah pelaksanaan siklus, hasil yang terlihat secara signifikan adalah adanya peningkatan dari kesadaran akan peran dan tugas siswa, kerjasama siswa, dan kepemimpinan siswa sebagai beberapa indikator dalam kecerdasan sosial siswa yang terlihat lebih baik.

4. Kendala dan solusi

Selama proses tahapan tindakan siklus mulai dari siklus pertama hingga siklus keempat dari tahapan perencanaan hingga refleksi, terdapat beberapa kendala yang dialami khususnya oleh guru dalam pembelajaran IPS dengan memanfaatkan masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa, beberapa diantaranya adalah kurangnya pengalaman guru dalam menyusun perencanaan dengan menggunakan masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, serta kurang kondusifnya siswa dalam pembelajaran IPS di kelas dikarenakan jadwal pelajaran IPS yang berada di jam pelajaran terakhir, sehingga siswa sudah tidak fokus untuk mengikuti pembelajaran. Untuk mengatasi kendala ini, beberapa cara dan strategi yang dilakukan guru

diantaranya adalah dengan bertanya dan sharing dengan pihak-pihak yang lebih berpengalaman dalam menggunakan sumber belajar terkait, menggali informasi lebih mendalam mengenai permasalahan terkait, serta dengan lebih tegas kepada siswa untuk membuat siswa lebih fokus, cara lain adalah dengan menggunakan pembelajaran di luar ruangan sehingga siswa tidak jenuh selama proses pembelajaran IPS. Selain kendala yang dialami oleh guru, kendala pun dialami oleh siswa dalam pelajaran IPS dengan memanfaatkan masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar ini, seperti siswa dituntut untuk belajar mandiri dan menggali informasi sendiri yang memang jarang dilakukan sebelumnya, pada awalnya siswa cukup kesulitan dalam beradaptasi dengan kelompok baru yang memang bukan merupakan teman sepermainan mereka, serta siswa kesulitan menentukan siapa narasumber atau objek yang akan mereka wawancara atau mereka observasi. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yang dialami oleh siswa adalah dengan mengkonsultasikannya dengan guru terkait dan meningkatkan kembali inisiatif belajar secara mandiri dengan teman-teman sekelompoknya serta menjadikan lembar kerja siswa sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.

B. Rekomendasi

Berikut ini beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan setelah melaksanakan kegiatan penelitian untuk dijadikan saran dan masukan kepada pihak-pihak terkait untuk kedepannya yang terdiri dari rekomendasi bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah, serta bagi peneliti selanjutnya. Berikut merupakan rekomendasi yang diberikan:

1. Siswa

Pelaksanaan pembelajaran IPS bagi siswa terkadang menjadi suatu pembelajaran yang membosankan dengan berkutat pada teori dan hafalan materi. Setelah pelaksanaan penelitian kali ini, diharapkan siswa dapat merubah mindset dan pemikiran bahwa belajar IPS adalah sesuatu yang menyenangkan yang ternyata dekat dengan kehidupan siswa. Dari segi kecerdasan sosial, siswa diharapkan untuk dapat

berbaur dan beradaptasi dengan semua siswa yang ada di kelas pada khususnya dan di sekolah pada umumnya. Selain itu, siswa diharapkan dapat lebih peka dan tanggap terhadap lingkungan sekitar dan menghilangkan sifat acuh terhadap hal-hal yang terjadi di sekitarnya serta memperbaiki cara berkomunikasi agar menjadi lebih santun dalam berbicara dan berkomunikasi baik dengan yang lebih muda, teman sebaya, maupun orang yang lebih tua darinya seperti berkomunikasi dengan guru.

2. Guru

Pemanfaatan masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar hanyalah salah satu contoh dari sumber belajar yang berbeda dan jarang digunakan selain dengan buku teks. Diharapkan guru dapat menggali lebih luas lagi mengenai keragaman jenis sumber belajar yang dapat digunakan dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang beragam pula agar tercipta suatu iklim pembelajaran IPS yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan metode yang variatif. Selain itu, terciptanya iklim belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa haruslah berasal dari lingkungan terdekat siswa dengan dorongan motivasi dari guru untuk belajar lebih dan beradaptasi serta berbaur dengan teman-teman lainnya tanpa memunculkan suatu golongan eksklusif atau kelompok-kelompok yang tidak ingin bergaul selain dengan teman kelompoknya saja. Peran guru pun cukup besar untuk menyadarkan siswa mengenai tugas dan peran fungsinya di dalam masyarakat yang bermula dari kebiasaan dan pergaulan dalam kehidupan di sekolah.

3. Sekolah

Bagi sekolah, peneliti merekomendasikan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk dijadikan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran yakni masyarakat dan lingkungan sekolah. Pemanfaatan masyarakat dan lingkungan sekolah ini bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menjadikan salah satu inovasi dalam pembelajaran dengan disesuaikan pula dengan Standar Kompetensi

dan Kompetensi Dasar maupun dengan tujuan yang akan dicapai serta materi yang akan disampaikan kepada siswa.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan dalam pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan apa yang peneliti lakukan dalam penelitian kali ini. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yang tidak hanya digunakan untuk meningkatkan kecerdasan sosial siswa secara umum saja, melainkan secara khusus ditujukan untuk meningkatkan indikator atau aspek tertentu seperti pada kecerdasan sosial kognisi transformasi perilaku atau kognisi implikasi perilaku. Selain itu, pemanfaatan masyarakat dan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan jamak siswa yang lain, seperti kecerdasan kinestetik, kecerdasan ruang, atau kecerdasan intrapribadi. Penggunaan Self-Assessment juga dirasa akan memperkaya data yang dikumpulkan dan pemanfaatan masyarakat dan lingkungan sekolah ini akan lebih baik jika menggunakan satu metode atau model pembelajaran khusus agar penelitian dilakukan dengan lebih baik dan lebih sempurna dibandingkan penelitian kali ini.